

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji sikap pedagang Madura terhadap bahasa yang digunakan pembeli mereka di Pasar Tradisional Wonokromo Surabaya terhadap bahasa Madura dan Jawa. Karena pembeli di pasar Wonokromo dalam berinteraksi dengan para pedagang lebih banyak menggunakan bahasa Madura dan Jawa dalam aktivitas perdagangan, para pedagang otomatis harus mampu beradaptasi dengan lingkungan baru. Maka pikiran mereka dapat berbeda, sehingga akan menarik untuk dilakukan penelitian ini. Selain itu, alasan mengapa pedagang Madura memiliki sikap terhadap bahasa juga penting untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan mendistribusikan 36 kuisisioner, dan wawancara responden. Dari penelitian tersebut, penulis menemukan bahwa pedagang Madura memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Madura dan Jawa berkaitan dengan motif instrumental dan integratif. Pedagang Madura menganggap bahwa bahasa Madura merupakan salah satu bagian dari budaya mereka. Mereka berpikir bahwa bahasa Madura harus di lestarikan dan mengakrabkan mereka dengan para penagang. Bahasa Jawa juga penuh keuntungan. Mereka menyadari bahwa mereka hidup di Jawa Timur dan masyarakat di Surabaya banyak yang menggunakan bahasa Jawa.

**Kata kunci :** *Sikap Bahasa, Motif Instrumental, Motif Integratif, Pedagang Madura*

**ABSTRACT**

This study investigates the attitudes of Madurese merchants toward the languages of their customers in Surabaya Wonokromo Traditional Market toward Madurese and Javanese languages. Because the customers in Surabaya Wonokromo Traditional Market interact with the merchants by using those languages in trading activity, the merchants automatically have to be able to adapt with the new environment. As a result, their thought can be different, so it will be interesting to do this study. Besides, the reasons why Madurese merchants have the attitudes toward the languages are also important to get the accurate data. In analysing the data, the writer uses a quantitative descriptive method by distributing 36 questionnaires and interviewing the respondents. From the study, the writer found that Madurese merchants have positive attitude toward Madurese and Javanese languages with regard to instrumental and integrative motives. Madurese merchants consider that Madurese language is one part of their heritage of their cultures. They think that Madurese language should be preserve and make them friendlier with the customers. Javanese language is also full of advantage. They realize that they live in East Java and the most society in Surabaya speak Javanese.

**Keywords :** *Language Attitudes, Instrumental Motive, Integrative Motive, Madurese Merchants*